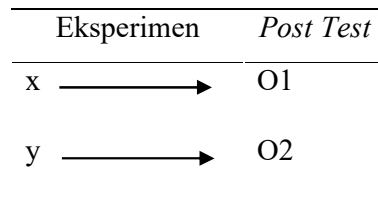


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian intervensi dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) metode eksperimen yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan suatu kegiatan perlakuan terhadap subjek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul. Pada penelitian ini melihat pengaruh penyuluhan video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap WUS tentang deteksi dini kanker serviks.<sup>34</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian Eksperimtal dengan rancangan Eksperimen sederhana (*Post Tes only control Design*). Peneliti menggunakan 2 kelompok , satu kelompok bertindak sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok bertindak sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi intervensi video sedangkan kelompok kontrol di beri *leaflet*.



Gambar 3. Rancangan Penelitian

Keterangan :

X = Intervensi pemberian Promosi kesehatan menggunakan video.

Y=Intervensi pemberian Promosi kesehatan *leaflet*

O<sub>1</sub>= Keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS setelah mendapatkan promosi kesehatan menggunakan Video selama 5 menit

O<sub>3</sub> = Keikutsertaan pemeriksaan IVA pada WUS setelah mendatkan promosi kesehatan menggunakan *leaflet* selama 5 menit

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Wanita Usia Subur (WUS) dengan usia 15-49 tahun yang sudah atau pernah menikah di wilayah kerja Puskesmas Siantan Tengah Kabupaten Kepulauan Anambas.

### 2. Sampel

#### a. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling menggunakan *purposive sample*.<sup>35</sup> Teknik pengambilan sampel *purposive* dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Syarat yang harus dipenuhi dalam teknik ini salah satunya yaitu subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.<sup>36</sup> Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

#### 1) Kriteria Inklusi

- a) Wanita usia subur dengan rentang usia 15-49 tahun dan sudah pernah menikah.

- b) Bersedia menjadi sampel penelitian dan menandatangani *informed consent*.
  - c) Tidak sementara hamil
  - d) Belum pernah ikut / melakukan IVA
- 2) Kriteria Eksklusi

Tidak mengikuti rangkaian penyuluhan hingga selesai.

#### b. Besar Sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian menggunakan *Odds Ratio* (OR), maka besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian *case control*.<sup>37</sup>

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta/2}\sqrt{P1(1-P1) + P2(1-P2)}\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

Tabel 2. Keterangan Nilai Konstanta dalam Perhitungan Jumlah Sampel

Konstanta	Keterangan	Nilai
n	Jumlah sampel minimal	-
$\alpha$	Derajat kepercayaan pada penelitian ini	95%
$Z_{1-\alpha}$	Nilai Z pada derajat kepercayaan yang ditetapkan	1.96 untuk CI 95%
$Z_{1-\beta}$	Nilai Z pada kekuatan uji <i>power</i> yang diinginkan	0.84 untuk kekuatan uji 80%
P2	Perkiraan proporsi pada kelompok kontrol	57,7
OR	<i>Odds Ratio</i>	11,2
P1	Perkiraan proporsi pada kelompok kasus	0,93
P	Rata-rata P1 dan P2 $\left(\frac{P1+P2}{2}\right)$	1,5

Dari rumus tersebut, maka perhitungannya adalah:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta/2}\sqrt{P1(1-P1) + P2(1-P2)}\}^2}{(P1 - P2)^2}$$

$$n = \frac{(1.96\sqrt{2.0,75.0,25} + 1.64\sqrt{0,93.0,7 + 0,57.0,43})^2}{(0,93 - 0,57)^2}$$

$$n = \frac{3,84}{0,12}$$

$$n = 22,013 \sim 33$$

Besar sampel dalam penelitian dengan tingkat derajat kemaknaan 5% dan kekuatan uji 95% berdasarkan rumus diperoleh hasil sampel untuk masing- masing kelompok adalah 33 ibu. Pada penelitian ini dipilih kelompok Eksperimen yaitu WUS yang diberikan promosi kesehatan menggunakan Video dan kelompok kontrol yaitu WUS yang promosi kesehatan menggunakan *leaflet* dengan perbandingan 1:1, sehingga besar sampel untuk setiap kelompok ibu sebanyak 66 ibu.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Februari 2023 sampai bulan Maret 2023. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Sintan Tengah.

### D. Variabel penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan media video dan *leaflet*.
2. Variabel dependen penelitian ini adalah keikut sertaan pemeriksaan IVA.
3. Variabel luar dalam penelitian ini adalah usia pertama menikah,

riwayat kanker serviks, pemakaian alat kontrasepsi, paritas dan kepemilikan jaminan kesehatan.<sup>34</sup>

### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Kriteria Penilaian	Alat Ukur	Skala
<b>Variabel dependen</b>				
Keikutsertaan Wanita Usia Subur mengikuti pemeriksaan IVA	Wanita Usia Subur bersedia melakukan pemeriksaan IVA	1. Ikut 2. Tidak ikut	Kartu kunjungan IVA	Nominal
<b>Variabel Independen</b>				
Penyuluhan dengan mediavideo dan <i>leaflet</i>	Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada wanita usia subur (WUS) melalui media video. Video pertama tentang angka kejadian, pengertian, faktor risiko, stadium kanker serviks, cara pencegahan, gejala kanker serviks video tersebut berdurasi 3 menit. Video atau <i>leaflet</i> tersebut berdurasi 3 menit	1. Video 2. Leaflet	Intervensi Video dan <i>Leaflet</i>	Nominal
<b>Variabel Luar</b>				
Usia Pertama Menikah	Umur pertama kali melakukan pernikahan	1. Berisiko (<20tahun) 2. Tidak Berisiko (≥20tahun)	Kartu kunjungan IVA	Nominal
Riwayat Kanker Serviks	Wanita usia subur yang memiliki keturunan kanker serviks dari saudara kandung (ibu kandung atau saudara perempuannya)	1. Berisiko (Memiliki riwayat) 2. Tidak berisiko (Tidak memiliki riwayat)	Kartu kunjungan IVA	Nominal
Pemakaian Alat Kontrasepsi	Wanita usia subur yang pernah menggunakan alat kontrasepsi, berapa lama dan jenis alat kontrasepsi yang digunakan	1. Berisiko (Menggunakan alat kontrasepsi oral dan lama penggunaan > 5 tahun) 2. Tidak berisiko (Menggunakan alat kontrasepsi non oral dan atau	Kartu kunjungan IVA	Nominal

Variabel	Pengertian	Kriteria Penilaian	Alat Ukur	Skala
Paritas	Banyaknya jumlah melahirkan anak	1. Berisiko (jumlah melahirkan > 3 kali) 2. Tidak berisiko (jumlah melahirkan ≤ 3 kali)	Kartu IVA	Nominal
Kepemilikan Jaminan Kesehatan	Jaminan kesehatan yang dimiliki oleh wanita usia subur baik PBI maupun non PBI.	1. Memiliki jaminan kesehatan 2. Tidak Memiliki jaminan kesehatan	Kartu kunjungan IVA	Nominal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada kedua variabel adalah data primer, dimana sumber informasi langsung berasal dari yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap data tersebut.<sup>34</sup>

### 2. Teknik pengumpulan data

- a. Peneliti melakukan pengambilan data pada buku register Wanita usia subur tahun 2022 setelah mendapatkan izin dari pihak puskesmas.
- b. Setelah pengambilan data dilakukan, data yang diperlukan dicatat oleh peneliti dalam master tabel.
- c. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menghubungi responden dan melakukan pendekatan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian melalui pesan pribadi
- d. Memberikan penjelasan mengenai penelitian dan persetujuan ibu untuk bersedia menjadi responden kemudian meminta persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian ini

- e. Mengadakan penyuluhan dengan membagikan Kartu IVA sebelum diberikan video atau leaflet
- f. Menunggu waktu 1 bulan, lalu mengevaluasi kembali dengan menghubungi responden yang sama mengenai keikutsertaan pemeriksaan IVA
- g. Peneliti mengecek kembali kartu IVA apakah jawaban pada oleh responden.
- h. Peneliti memberikan tanda terimakasih atas kesediaan akseptor menjadi responden dalam penelitian ini

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

- a. Media Promosi Kesehatan
  - 1) Video tentang kanker serviks mulai dari angka kejadian, faktor risiko kanker serviks , tanda gejala kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks. Video tersebut sudah dapat mewakili baik dari segi pengetahuan maupun sikap tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks.
  - 2) Leaflet berisi pengetahuan tentang kanker serviks mulai dari angka kejadian, faktor risiko, tanda gejala, cara pencegahan kanker serviks, tujuan dan syarat deteksi dini kanker serviks yang dibuat dengan menggunakan *canva pro 2022*.
  - 3) Kartu keikutsertaan pemeriksaan IVA. Kartu keikutsertaan

pemeriksaan IVA yang digunakan untuk mengetahui kemauan ibu dalam keikutsertaan pemeriksaan IVA.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan penelitian
  - a. Peneliti menyusun proposal penelitian yang dilakukan mulai minggu pertama bulan juli 2022 antara lain pengajuan judul, penelusuran pustaka, studi pendahuluan, penyusunan proposal dan seminar proposal.
  - b. Peneliti menyusun kartu keikutsertaan pemeriksaan IVA.
  - c. Peneliti mengajukan *etichal clearance* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - d. Mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas.
  - e. Mengurus Surat Izin Penelitian ke Puskesmas Siantan Tengah
2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap intervensi dan *posttest*. Tahap pelaksanaan penelitian pada dua kelompok sebagai berikut:

- a. Kelompok Eksperimen
  - 1) Menentukan subjek penelitian, yaitu wanita usia subur di Puskesmas Siantan Tengah sebanyak 33 subjek yang sudah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian. Peneliti dibantu oleh



4 orang bidan yang bekerja di Puskesmas Siantan Tengah yang merupakan enumerator yang sebelumnya telah di *briefing* agar memiliki persepsi yang sama.

- 2) Meminta subjek penelitian yang terpilih agar bersedia menjadi responden setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian serta hak dan kewajiban selama menjadi responden. Subjek yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar *informed consent*.
  - 3) Memberikan intervensi berupa promosi kesehatan menggunakan media video mengenai deteksi dini kanker serviks selama 10 menit terhadap kelompok eksperimen dan media leaflet kepada kelompok kontrol.
  - 4) Melakukan diskusi tanya jawab selama 15 menit.
  - 5) Mengisi kartu keikutsertaan pemeriksaan IVA pada kelompok eksperimen 30 menit setelah pemberian promosi kesehatan menggunakan video dan *leaflet*
  - 6) Melakukan pemeriksaan IVA bagi ibu yang bersedia diperiksa saat itu.
  - 7) Penutup penyuluhan selama 3 menit.
- a. Tahap Penyelesaian
- 1) Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan intervensi dan pemberian kartu keikutsertaan pemeriksaan IVA.
  - 2) Mengolah data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi formatif. Menurut Basir (2015) dalam teori evaluasi pendidikan penilaian formatif adalah penilaian yang berorientasi kepada proses belajar- mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan pengajar dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pengajarannya.<sup>35</sup>

## **I. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan Kegiatan yang dilakukan dengan memeriksa hasil jawaban dari kuesioner pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker leher rahim tentang kelengkapan, kejelasan, relevan dan konsistennya jawaban. Pemeriksaan dilakukan di lapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi.

#### *b. Scoring*

Kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian yakni pemberian nilai untuk Kartu keikutsertaan pemeriksaan IVA.

#### *c. Coddling*

*Coddling* adalah kegiatan dalam penelitian untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Tabel 4. *Coding*

Variabel	Kriteria Penilaian
Keikutsertaan Wanita Usia Subur mengikuti pemeriksaan IVA	1. Ikut 2. Tidak ikut
Penyuluhan dengan mediavideo dan <i>leaflet</i>	1. Video 2. Leaflet
Usia Pertama Menikah	1. Berisiko (<16tahun) 2. Tidak Berisiko (>16 tahun)
Riwayat Kanker Serviks	1. Berisiko (Memiliki riwayat) 2. Tidak berisiko (Tidak memiliki riwayat)
Pemakaian Alat Kontrasepsi	1. Berisiko (Menggunakan alat kontrasepsi oral dan lama penggunaan > 5 tahun) 2. Tidak berisiko (Menggunakan alat kontrasepsi non oral dan atau menggunakan alat kontrasepsi oral ≤ 5 tahun)
Paritas	1. Berisiko (jumlah melahirkan > 3 kali) 2. Tidak berisiko (jumlah melahirkan ≤ 3 kali)
Kepemilikan Jaminan Kesehatan	1. Tidak Memiliki jaminan kesehatan 2. Memiliki jaminan kesehatan

#### d. *Processing data*

*Processing data* adalah data dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Data identitas responden serta hasil skor kuesioner dimasukkan ke dalam *software* komputer untuk diolah.

#### e. *Entry*

Tahapan memproses data agar data yang dientry dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari jawaban responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan.<sup>34</sup>

## 2. Analisis data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis *univariat* dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan

distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan keterpaparan asap rokok, umur pertama kali menikah dan riwayat keturunan kanker. Tujuan lain analisis ini yaitu untuk mengetahui nilai rerata *posttest* pengetahuan dan sikap baik media video maupun *leaflet* dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek

X =  $\sum$  sampel dengan karakteristik

Y =  $\sum$  sampel total

#### b. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi tiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan komputerisasi. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna bila *p-value* < 0,05 dengan menggunakan program komputer.

#### c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik, yaitu jenis analisis multivariat yang digunakan untuk uji dengan variabel bebas berskala numerik, ordinal, dan nominal, serta variabel terikat dengan skala nominal dikotom.

Variabel yang dimasukkan dalam analisis multivariat yaitu variabel yang pada analisis bivariat mempunyai nilai  $p < 0,25$  dengan menggunakan *chi square*. Hasil analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik dapat dilihat dari nilai *odd ratio*, semakin besar nilai *odd ratio* berarti semakin besar pengaruhnya terhadap pengaruh dependen yang dianalisis.<sup>36</sup>

#### **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Subjek dalam penelitian ini adalah manusia. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengajukan *ethical clearance* terlebih dahulu ke Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk memperoleh kelayakan etik penelitian. Nomor kelayakan etik penelitian ini adalah No.DP.04.03/e-KEPK.1/024/2023.

Penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti, dan disisi yang lain manusia sebagai peneliti yang melakukan penelitian. Hal ini berarti ada hubungan timbal balik antar keduanya. Dalam penelitian ini, penelitian akan mulai dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dengan menekankan etika meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada

subjek untuk memberikan informasi (berpartisipasi).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

4. *Memperhitungkan* manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.<sup>34</sup>

**K. Kelemahan Penelitian**

Keterbatasan waktu peneliti untuk selalu mem-*follow up* peserta penyuluhan untuk melakukan pemeriksaan IVA setelah dilakukan penyuluhan. Selain itu Peneliti tidak bisa mengontrol responden untuk melakukan penayangan video atau lefleat.